

ABSTRAK

Kulsum Ainor Imamah, 2024, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Lely Shofa Imama, M.S.I

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Profitabilitas menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.. Profitabilitas dapat mewakili status perusahaan di masa depan yang dapat memberikan gambaran kepada para investor dalam mengambil keputusan investasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan yang masing-masing Perusahaan melibatkan 3 laporan keuangan, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 laporan keuangan.

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai kontribusi pengaruhnya sebesar 15,4% yang berarti bahwa kontribusi variabel independen kurang baik dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.